YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i4.10855

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-WALLET SEBAGAI ALAT TRANSAKSI PEMBAYARAN PENGGANTI UANG TUNAI

Effectiveness of Using E-wallet as a Payment Transaction Tool to Replace Cash

Aida Dewi Amalia & Dwi Wahyuni
Universitas PGRI Jombang
aidaamaliaa62@gmail.com; dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 11, 2026	Jun 8, 2026	Jun 20, 2026	Jun 25, 2026

Abstract

The development of financial technology has driven the transformation of payment systems from cash transactions to digital transactions, including the use of e-wallets in the micro, small, and medium enterprise (MSME) sector. However, the adoption of this technology still faces various challenges, making it necessary to examine the effectiveness of its use in supporting community economic activities. This study aims to analyze the effectiveness of using e-wallets as payment transaction instruments replacing cash in MSMEs in Peterongan Village. This study used a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects consisted of seven MSME actors and several buyers selected through purposive sampling based on the criterion of being active e-wallet users in business transaction activities. Data were collected through structured interviews, observation, and documentation, then analyzed using the interactive analysis model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The field research was conducted in 2026 for approximately two months. The results of the study show that the use of e-wallets among MSMEs in Peterongan Village is effective based on five main indicators, namely ease of use, transaction speed, transaction security, accuracy of financial data

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

recording, and efficiency in business financial management. E-wallets were considered easy to use because they have a simple interface and are supported by the QRIS feature. In addition, transactions were fast, secure, and recorded automatically and accurately. The conclusion of the study affirms that the use of e-wallets is effective as an alternative payment instrument replacing cash in MSMEs. The implications of this study indicate that the use of e-wallets can support operational efficiency, strengthen financial recording, and encourage digital transformation in the MSME sector at the village level.

Keywords: E-Wallet; MSMEs; Transaction Effectiveness; Digital Transactions; QRIS

Abstrak: Perkembangan teknologi finansial telah mendorong transformasi sistem pembayaran dari transaksi tunai menuju transaksi digital, termasuk penggunaan *e-wallet* pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, adopsi teknologi ini masih menghadapi berbagai tantangan, sehingga diperlukan kajian mengenai efektivitas penggunaannya dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi pembayaran pengganti uang tunai pada UMKM di Desa Peterongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas tujuh pelaku UMKM dan beberapa pembeli yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria sebagai pengguna aktif *e-wallet* dalam kegiatan transaksi usaha. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian lapangan dilaksanakan pada tahun 2026 selama kurang lebih dua bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* pada UMKM di Desa Peterongan tergolong efektif berdasarkan lima indikator utama, yaitu kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan transaksi, akurasi pencatatan data keuangan, dan efisiensi pengelolaan keuangan usaha. *E-wallet* dinilai mudah digunakan karena memiliki antarmuka sederhana dan didukung fitur QRIS. Selain itu, transaksi berlangsung cepat, aman, serta tercatat secara otomatis dan akurat. Simpulan penelitian menegaskan bahwa penggunaan *e-wallet* efektif sebagai alternatif alat pembayaran pengganti uang tunai pada UMKM. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-wallet* dapat mendukung efisiensi operasional, memperkuat pencatatan keuangan, dan mendorong transformasi digital pada sektor UMKM di tingkat desa.

Kata Kunci: *E-Wallet*; UMKM; Efektivitas Transaksi; Transaksi Digital; QRIS

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah sistem transaksi ekonomi melalui hadirnya inovasi dompet elektronik *(e-wallet)* yang memungkinkan pembayaran non-tunai dilakukan secara cepat, praktis, dan efisien (Purba et al., 2025). Transformasi ini tidak hanya mengubah perilaku konsumen, tetapi juga memengaruhi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mulai beradaptasi dengan sistem pembayaran digital (Tambunan & Fitranita, 2025). Dalam konteks ini, sistem transaksi

digital menjadi komponen penting dalam meningkatkan efisiensi ekonomi modern (Lestari et al., 2025).

Sebagai inovasi keuangan digital, *e-wallet* menawarkan berbagai keunggulan, seperti transaksi yang lebih cepat, pencatatan keuangan otomatis, serta pengurangan risiko penggunaan uang tunai (Hasanah et al., 2025). Secara konseptual, *e-wallet* merupakan layanan keuangan digital yang menyimpan nilai uang secara elektronik dan memungkinkan transaksi dilakukan tanpa menggunakan uang fisik (Alfiandi et al., 2024). Selain itu, *e-wallet* berperan penting dalam memperkuat ekosistem ekonomi digital dengan meningkatkan interaksi antara pelaku usaha dan konsumen (Pramesti & Setiawan, 2023).

Meskipun demikian, tingkat adopsi *e-wallet* di kalangan UMKM masih belum optimal karena banyak pelaku usaha yang tetap memilih transaksi tunai akibat kebiasaan serta keterbatasan literasi digital (Alfiandi et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital belum berjalan secara merata, terutama pada UMKM lokal. Hal tersebut diperkuat oleh temuan bahwa sebagian pelaku UMKM belum memanfaatkan fitur *e-wallet* secara maksimal dalam aktivitas bisnis sehari-hari (Mellani & Eka Putri, 2024).

Dari perspektif teoritis, penerimaan teknologi dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat (Davis, 1989). Dalam konteks UMKM, *e-wallet* akan lebih mudah diterima apabila dianggap mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan mempermudah operasional usaha (Safari & Riyanti, 2023). Selain itu, teori efisiensi transaksi menjelaskan bahwa sistem pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi waktu, biaya, dan keamanan transaksi (Damayanti et al., 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi transaksi dan pengelolaan keuangan UMKM (Muslimawati, 2024). Adopsi *e-wallet* juga terbukti mampu meningkatkan daya saing usaha melalui sistem pembayaran digital yang lebih baik (Prastyawan et al., 2024). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada wilayah perkotaan atau kajian berbasis literatur sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi UMKM di pedesaan (Diva & Anshori, 2024).

Penelitian lain menunjukkan bahwa peralihan menuju sistem pembayaran non-tunai juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti perubahan sosial dan kebiasaan transaksi digital pascapandemi (Wisniewski et al., 2024). Di sisi lain, tantangan dalam pengelolaan

keuangan UMKM masih menjadi permasalahan yang memengaruhi kinerja usaha secara keseluruhan (Takiu & Catherine, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik keuangan UMKM. Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait efektivitas *e-wallet* sebagai pengganti uang tunai pada UMKM pedesaan yang memiliki karakteristik ekonomi dan tingkat literasi digital yang berbeda. Sebagian besar penelitian hanya membahas penggunaan secara umum atau dampak tidak langsung tanpa mengevaluasi efektivitas implementasinya dalam transaksi bisnis sehari-hari.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya dalam menganalisis efektivitas penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi pengganti uang tunai pada UMKM di Desa Peterongan. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pola penggunaan, tetapi juga mengevaluasi efektivitas berdasarkan indikator kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan, akurasi pencatatan keuangan, dan efisiensi keuangan usaha (Banutama et al., 2025). Selain itu, penelitian ini menempatkan UMKM pedesaan sebagai konteks utama penelitian yang masih jarang mendapat perhatian dalam studi keuangan digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi pengganti uang tunai pada UMKM di Desa Peterongan. Penelitian ini berfokus pada sejauh mana *e-wallet* mampu memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi transaksi serta mendukung transformasi digital UMKM di tingkat lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi pengganti uang tunai pada UMKM di Desa Peterongan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memahami makna, interpretasi, dan pengalaman pelaku UMKM dalam mengadopsi transaksi non-tunai dalam kegiatan usaha sehari-hari (Tompodung et al., 2020). Selain itu, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang melatarbelakangi penerapan sistem pembayaran digital (Furidha, 2024).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena memungkinkan pengkajian secara mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks dan waktu tertentu (Chowdhury & Shil, 2021). Fokus penelitian adalah efektivitas penggunaan *e-wallet* sebagai pengganti transaksi tunai pada UMKM di Desa Peterongan. Kajian ini dianalisis berdasarkan

perspektif efektivitas dan adopsi teknologi sebagai landasan teoritis penelitian. Partisipan penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, yaitu pelaku UMKM di Desa Peterongan yang telah menggunakan *e-wallet* dalam transaksi usahanya. Pemilihan informan didasarkan pada kriteria aktif menjalankan usaha, menggunakan layanan e-wallet, terlibat langsung dalam transaksi dengan pelanggan, dan bersedia memberikan informasi secara mendalam. Selain informan utama, penelitian juga melibatkan pelanggan dan pihak terkait sebagai informan pendukung untuk memperkaya data penelitian (Hasman et al., 2024).

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai perencana, pengumpul data, analis, dan penafsir data (The, 2024). Untuk mendukung proses penelitian digunakan catatan lapangan, pedoman wawancara terbuka, dokumen pendukung seperti bukti transaksi dan administrasi usaha, serta jurnal reflektif guna meminimalkan bias penelitian (Nilamsari, 2014). Pengumpulan data dilakukan secara bertahap melalui identifikasi fokus penelitian, pemilihan informan, dan pembangunan komunikasi awal dengan partisipan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dilakukan secara berkelanjutan sesuai perkembangan temuan di lapangan (Eftekhari, 2024). Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas transaksi *e-wallet* secara langsung (Susanti et al., 2025), sedangkan wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pengalaman, manfaat, dan kendala penggunaan *e-wallet* (Stepney et al., 2023). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui bukti transaksi, foto usaha, dan dokumen terkait lainnya.

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi serta kredibilitas data (Nurfajriani et al., 2024). Data dari pelaku UMKM juga dibandingkan dengan informasi dari informan pendukung hingga diperoleh pemahaman yang komprehensif dan konsisten (Ediyanto et al., 2025). Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan data sesuai tema penelitian, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna yang muncul dari data.

Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Tahap persiapan meliputi observasi awal, identifikasi masalah, studi literatur, penyusunan proposal, dan pengurusan perizinan penelitian (Muzakkar, 2023). Tahap pelaksanaan mencakup pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tahap akhir meliputi analisis data, interpretasi hasil, penarikan kesimpulan, dan penyusunan laporan penelitian (Nurrisa & Hermina, 2025). Seluruh proses penelitian dilaksanakan sesuai jadwal penelitian skripsi sehingga setiap tahapan dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan desain penelitian yang telah ditetapkan.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM dan pelanggan di Desa Peterongan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* sebagai metode pembayaran non-tunai memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek operasional usaha. Temuan penelitian dianalisis berdasarkan lima indikator utama, yaitu kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan transaksi, akurasi pencatatan keuangan, dan efisiensi pengelolaan keuangan usaha. Ringkasan temuan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Efektivitas E-Wallet

Indikator	Temuan Utama
Kemudahan Penggunaan	Mudah dipahami dan digunakan, didukung QRIS, dapat dipelajari secara mandiri
Kecepatan Transaksi	Transaksi sangat cepat (beberapa detik hingga kurang dari satu menit), meningkatkan efisiensi layanan
Keamanan Transaksi	Dilengkapi PIN, OTP, verifikasi biometrik, notifikasi, dan riwayat transaksi
Akurasi Pencatatan Keuangan	Pencatatan otomatis, sesuai dengan nominal pembayaran, meminimalkan kesalahan
Efisiensi Keuangan	Mengurangi pencatatan manual, menghemat waktu, dan meningkatkan kerapian pengelolaan keuangan

Tabel 1. Ringkasan Temuan Efektivitas *E-wallet* menunjukkan bahwa seluruh indikator efektivitas *e-wallet* memperoleh respons positif dari informan, terutama pada aspek kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan akurasi pencatatan keuangan.

Pada indikator kemudahan penggunaan, informan menyatakan bahwa *e-wallet* mudah dipahami dan dioperasikan karena memiliki antarmuka yang sederhana, petunjuk yang jelas, serta terintegrasi dengan *QRIS*. Meskipun beberapa pengguna memerlukan penyesuaian pada awal penggunaan, seluruh informan akhirnya mampu mengoperasikan *e-wallet* secara mandiri dalam transaksi sehari-hari.

Dari segi kecepatan transaksi, *e-wallet* dinilai mampu mempercepat proses pembayaran dibandingkan transaksi tunai. Sebagian besar informan menyebutkan bahwa

transaksi dapat diselesaikan dalam hitungan detik hingga kurang dari satu menit, mulai dari pemindaian *QRIS* hingga konfirmasi pembayaran. Meskipun terkadang dipengaruhi oleh kestabilan jaringan internet, *e-wallet* tetap dianggap lebih cepat dan efisien dibandingkan pembayaran tunai.

Pada aspek keamanan transaksi, seluruh informan menilai bahwa *e-wallet* memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Keamanan tersebut didukung oleh fitur PIN, kata sandi, OTP, autentikasi biometrik, notifikasi transaksi, serta riwayat transaksi yang dapat dipantau setiap saat. Walaupun terdapat kekhawatiran terhadap risiko penipuan digital, tidak ada informan yang pernah mengalami kehilangan dana atau penyalahgunaan akun.

Terkait akurasi pencatatan keuangan, seluruh informan menyatakan bahwa setiap transaksi tercatat secara otomatis dan sesuai dengan nominal pembayaran yang diterima. Fitur riwayat transaksi membantu pelaku UMKM mengelola keuangan secara lebih terstruktur serta mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada pembukuan manual. Pelanggan juga memperoleh manfaat berupa bukti transaksi digital yang dapat diakses kapan saja.

Pada indikator efisiensi pengelolaan keuangan, penggunaan *e-wallet* terbukti meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya pencatatan manual, proses transaksi yang lebih cepat, serta berkurangnya ketergantungan pada uang tunai. Informan menyatakan bahwa sistem pencatatan otomatis membantu menghemat waktu dan tenaga dalam pengelolaan keuangan usaha.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan adanya persepsi yang sama antara pelaku UMKM dan pelanggan bahwa *e-wallet* merupakan alat pembayaran digital yang efektif untuk transaksi sehari-hari. Kelima indikator yang dianalisis menunjukkan hasil positif, yang menandakan bahwa penggunaan *e-wallet* berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, keamanan, dan akurasi pengelolaan transaksi keuangan pada UMKM di Desa Peterongan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* sebagai alat pembayaran non-tunai pada UMKM di Desa Peterongan tergolong sangat efektif. Efektivitas tersebut terlihat dari terpenuhinya lima indikator utama, yaitu kemudahan penggunaan, kecepatan

transaksi, keamanan transaksi, akurasi pencatatan keuangan, dan efisiensi pengelolaan keuangan. Secara umum, *e-wallet* telah terintegrasi dengan baik dalam aktivitas transaksi sehari-hari dan mendapat respons positif dari pelaku UMKM maupun pelanggan karena mampu mendukung transaksi yang lebih cepat, aman, dan terorganisir.

Dari aspek kemudahan penggunaan, *e-wallet* dinilai mudah dipahami dan dioperasikan. Sebagian besar informan menyatakan bahwa tampilan aplikasi yang sederhana, petunjuk yang jelas, serta dukungan *QRIS* memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi tanpa memerlukan pelatihan khusus. Meskipun beberapa pengguna memerlukan waktu adaptasi pada awal penggunaan, mereka akhirnya mampu menggunakan *e-wallet* secara mandiri dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Pada indikator kecepatan transaksi, *e-wallet* terbukti mampu mempercepat proses pembayaran dibandingkan transaksi tunai. Sebagian besar informan menyebutkan bahwa pembayaran dapat diselesaikan dalam hitungan detik hingga kurang dari satu menit. Kecepatan ini diperoleh karena tidak diperlukan lagi proses menghitung uang, menyiapkan kembalian, maupun verifikasi pembayaran secara manual. Walaupun kestabilan jaringan internet terkadang memengaruhi proses konfirmasi transaksi, *e-wallet* tetap dianggap jauh lebih cepat dan efisien.

Dari sisi keamanan transaksi, informan menilai bahwa *e-wallet* memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Hal ini didukung oleh berbagai fitur keamanan seperti PIN, kata sandi, OTP, autentikasi biometrik, dan notifikasi transaksi secara real-time. Selain itu, riwayat transaksi yang tersimpan secara otomatis meningkatkan rasa aman karena seluruh aktivitas keuangan dapat dipantau dengan mudah. Meskipun terdapat kekhawatiran terhadap risiko penipuan digital, tidak ada informan yang pernah mengalami kehilangan dana maupun penyalahgunaan akun.

Terkait akurasi pencatatan keuangan, seluruh informan menyatakan bahwa setiap transaksi tercatat secara otomatis dan sesuai dengan nominal pembayaran yang diterima. Sistem pencatatan otomatis ini membantu mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi pada pembukuan manual. Fitur riwayat transaksi dan rekapitulasi otomatis juga memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur. Selain itu, pelanggan memperoleh manfaat berupa bukti transaksi digital yang dapat diakses kapan saja sehingga meningkatkan transparansi transaksi.

Pada aspek efisiensi pengelolaan keuangan, penggunaan *e-wallet* terbukti meningkatkan efisiensi operasional usaha. Otomatisasi pencatatan transaksi mengurangi beban administrasi, menghemat waktu, serta meminimalkan penggunaan uang tunai. Informan juga menyatakan bahwa akses yang mudah terhadap riwayat transaksi membantu proses evaluasi dan pengambilan keputusan keuangan secara lebih cepat. Dari sisi pelanggan, efisiensi dirasakan melalui proses pembayaran yang lebih praktis dan nyaman.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* pada UMKM di Desa Peterongan telah memenuhi seluruh indikator efektivitas yang ditetapkan. Integrasi kemudahan penggunaan, kecepatan, keamanan, akurasi, dan efisiensi membuktikan bahwa *e-wallet* telah menjadi alternatif yang efektif untuk menggantikan transaksi tunai. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital memiliki peran penting dalam mendorong transformasi praktik keuangan UMKM menuju sistem yang lebih modern, terstruktur, dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan *e-wallet* sebagai alat pembayaran non-tunai pada UMKM di Desa Peterongan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-wallet* telah berjalan secara efektif dalam mendukung aktivitas transaksi dan pengelolaan keuangan usaha. Efektivitas tersebut tercermin melalui lima indikator utama, yaitu kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan transaksi, akurasi pencatatan keuangan, dan efisiensi pengelolaan keuangan. Seluruh indikator menunjukkan hasil positif berdasarkan pengalaman pelaku UMKM dan pelanggan yang menjadi informan penelitian.

Penelitian ini juga berhasil menjawab permasalahan penelitian dengan menunjukkan bahwa *e-wallet* berfungsi secara efektif sebagai pengganti transaksi tunai pada UMKM di Desa Peterongan. *E-wallet* tidak hanya berperan sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga menjadi bagian penting dalam sistem operasional usaha melalui proses transaksi yang lebih cepat, pencatatan keuangan yang lebih akurat, serta pengurangan kesalahan yang sering terjadi pada sistem pembayaran tunai. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengevaluasi efektivitas *e-wallet* sebagai pengganti transaksi tunai telah tercapai.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai efektivitas teknologi pembayaran digital pada UMKM, khususnya terkait persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan kepercayaan pengguna terhadap teknologi.

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* mampu meningkatkan kualitas layanan, mempermudah pengelolaan keuangan, serta mendukung transformasi digital UMKM di tingkat lokal. Temuan ini menegaskan pentingnya peran teknologi finansial dalam meningkatkan efisiensi dan modernisasi operasional usaha mikro dan kecil. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa adopsi *e-wallet* dapat menjadi strategi yang efektif bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing melalui sistem pembayaran yang lebih cepat, aman, dan terintegrasi. Selain itu, penggunaan *e-wallet* juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan digital pelaku usaha melalui praktik pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan terstruktur.

Sebagai rekomendasi, pelaku UMKM yang belum menggunakan *e-wallet* disarankan mulai mengadopsi sistem pembayaran digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas wilayah penelitian, menambah jumlah informan, serta memasukkan variabel lain yang berkaitan dengan ekosistem pembayaran digital agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penggunaan *e-wallet* pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiandi, N., Rahma, T. I. F., & Inayah, N. (2024). Pengaruh Pengetahuan dan Manfaat Standar Quick Response Code Indonesia (QRIS) terhadap Penggunaan Dompet Elektronik di Kalangan Pelajar FEBI UIN Sumatera. *RUBINSTEIN, 2*(2), 84–93. https://doi.org/10.31253/rubin.v2i2.2821

Banutama, B., Hatta, A. J., Biyanto, F., & Kristiana, D. R. (2025). Keputusan Penggunaan E-Wallet sebagai Alat Transaksi Digital: Sebuah Kajian Literatur 2012–2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu), 3*(4), 301–318. https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i4.7025

Chowdhury, A., & Shil, N. C. (2021). Thinking 'qualitative' through a case study: Homework for a researcher. *American Journal of Qualitative Research, 5*(2), 190–210. https://doi.org/10.29333/ajqr/11280

Damayanti, D., Iskandar, D. D., & Tantawi, R. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Transaksi Non Tunai Elektronik dan Daya Substitusinya terhadap Transaksi Tunai di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 6*(1), 63–77. https://doi.org/10.14710/jdep.6.1.63-77

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly, 13*(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary, 2*(6), 1991–2002. https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/435

Ediyanto, E., Zulkipli, Z., Sunandar, A., & Yunus, M. M. (2025). Triangulation in educational research: A literature review. In *Proceedings of the 2024 3rd International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2024)* (pp. 163–171). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-370-2_17

Eftekhari, H. (2024). Transcribing in the digital age: Qualitative research practice utilizing intelligent speech recognition technology. *European Journal of Cardiovascular Nursing, 23*(5), 553–560. https://doi.org/10.1093/eurjcn/zvae013

Furidha, B. W. (2024). Comprehension of the descriptive qualitative research method: A critical assessment of the literature. *Acitya Wisesa: Journal of Multidisciplinary Research, 2*(4), 1–8. https://doi.org/10.56943/jmr.v2i4.443

Hasanah, A. N., Adinugraha, H. H., & Shulthoni, M. (2025). Penggunaan E-Wallet sebagai Solusi Transaksi Digital pada UMKM di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 17*(1), 97–101. https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.401

Hasman, H. C. P., Saputri, A. Y., & Suryani, W. (2024). Pengaruh Brand Equity terhadap Purchase Intention Produk Es Krim Cornetto Disc Oreo pada Masyarakat Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10*(23), 148–163. https://doi.org/10.5281/zenodo.14560748

Lestari, Z., Munisa, N., Damanik, S. A. M., Navita, S. D., Al Arhab, Y., & Damanik, B. E. (2025). Perkembangan Fintech di Indonesia: Tantangan dan Peluang bagi Lembaga Keuangan. *Jurnal Inovasi Artificial Intelligence & Komputasional Nusantara, 3*(1), 34–40. https://ejournal.siantarcodesacademy.com/jikomnus/index.php/public/article/view/77

Mellani, A., & Putri, N. E. (2024). Sistem Pembayaran Nontunai Berbasis Digital di Kabupaten Aceh Barat. *AL-IQTISHAD: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam, 3*(1), 32–44. https://doi.org/10.47498/iqtishad.v2i1.3457

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Muslimawati, M. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi QRIS sebagai Alat Pembayaran Non Tunai untuk Mempermudah Transaksi bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura. *Lajumen: Lajagoe Journal of Management and Business, 2*(1), 185–196. https://doi.org/10.61912/lajumen.v2i1.43

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 13*(2), 177–181. https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/143

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10*(17), 826–833. https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272

Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2*(3), 793–800. https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/581

Pramesti, K. I., & Setiawan, A. (2025). Perlindungan Konsumen dalam Penggunaan QRIS sebagai Alat Transaksi Digital pada Sektor UMKM Kuliner di Kelurahan Sekaran. *Bookchapter Hukum dan Lingkungan, 1*, 886–908. https://bookchapter.unnes.ac.id/index.php/hk/article/view/542

Prastyawan, A., Puspaari, E. D., Windhyastiti, I., & Khouroh, U. (2024). The role of e-wallets, service quality, and social entrepreneurship in enhancing business competitiveness. *Journal of Entrepreneurship and Business, 5*(3), 225–235. https://doi.org/10.24123/jeb.v5i3.6507

Purba, D. S., Permatasari, P. D., Tanjung, N., Rahayu, P., Fitriani, R., & Wulandari, S. (2025). Analisis Perkembangan Ekonomi Digital dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 10*(1), 126–139. https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.25367

Surawy-Stepney, N., Provost, F., Bhangu, S., & Caduff, C. (2023). Introduction to qualitative research methods: Part 2. *Perspectives in Clinical Research, 14*(2), 95–99. https://doi.org/10.4103/picr.picr_37_23

Susanti, M., Aqidah, N., & Rahman, M. A. (2025). Analisis Persepsi Pelanggan pada Penggunaan QRIS sebagai Alat Transaksi UMKM di Kota Probolinggo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 8*(1), 105–112. https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8(1).22508

Takiu, K., & Catherine, M. (2024). Cash management and financial performance of small business enterprises in Arua Main Market: Case study: Arua Central Division. *Metropolitan Journal of Academic Multidisciplinary Research, 3*, 553–563.

Tambunan, N. G., & Fitranita, V. (2025). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kebermanfaatan yang Dirasakan terhadap Keberlanjutan Penggunaan E-Wallet pada Pelaku UMKM di Indonesia Dimoderasi oleh Risiko Keamanan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 10*(3). https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.26688

Tompodung, V. P., Tulung, J. E., & Pandowo, M. H. C. (2021). A qulitative study of e-wallet and the relation with consumer behaviour. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9*(1), 1204–1212. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32930